

**SOSIALISASI
EDUKASI LITERASI
KEUANGAN PASAR
MODAL BAGI
MASYARAKAT
KELURAHAN
SRENGSENG SAWAH
KECAMATAN
JAGAKARSA
JAKARTA SELATAN**

Nana Nawasiah¹, Hotman
Freddy², dan Roy Prakoso³

^{1,2,3}) Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pancasila

Email :
nananawasiah@univpancasila.ac.id

Abstrak

Kesadaran, ketertarikan dan pengetahuan masyarakat terhadap Pasar Modal masih sangat rendah. Sebagai upaya memperkenalkan kepada masyarakat terkait aktivitas di pasar modal, maka diperlukan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi Pasar Modal dilakukan di wilayah Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa yang merupakan kegiatan pertama sosialisasi pasar modal. Sosialisasi Pasar Modal ini merupakan salah satu edukasi yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal, sehingga jumlah investor di Indonesia dapat meningkat dan iklim investasi menjadi lebih baik untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Selain itu masyarakat semakin cerdas dalam menginvestasikan dananya, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pasar Modal.

Abstract

Public awareness, interest and knowledge of the Capital Market is still very low. In an effort to introduce to the public related activities in the capital market, socialization activities are needed. Capital Market Socialization was carried out in the Srengseng Sawah Village District of Jagakarsa District, which was the first activity of capital market socialization. This capital market socialization is one of the education programs which is expected to increase public awareness and interest in the capital market, so that the number of investors in Indonesia can increase and the investment climate becomes better to improve the Indonesian economy. In addition, the community is getting smarter in investing their funds, and is expected to provide benefits for family welfare.

Keywords: Financial Literacy, Capital Markets.

PENDAHULUAN

Sebagai upaya memperkenalkan kepada masyarakat terkait aktivitas di pasar modal, maka diperlukan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi Pasar Modal dilakukan di wilayah Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa yang merupakan kegiatan pertama sosialisasi pasar modal.

Populasi penduduk Indonesia yang besar dan sebagian berada di usia produktif merupakan faktor utama yang membuat Indonesia menjadi pasar yang potensial bagi para investor. Pertumbuhan usia produktif yang signifikan ini turut menyumbang terhadap naiknya pendapatan per kapita yang tumbuh dengan angka yang relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan sejak tahun 2007 hingga 2018 investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan, akan tetapi investasi di Indonesia lebih didominasi oleh investor asing daripada investor domestik. Dari total jumlah penduduk Indonesia tahun 2018 sebesar 263 juta jiwa, jumlah investor per sid (*all system type*) sebesar 1.216.278, sedangkan sid saham sebesar 673.563 investor dan secara keseluruhan 0,46% yang menjadi investor di pasar modal sedangkan yang investor saham hanya 0,26% dari total penduduk Indonesia sebesar 263 juta. Jauh berbeda dengan jumlah investor di negara lain seperti Singapura yang mencapai angka 30% lebih dengan populasi penduduk 5,5 juta jiwa dan di Malaysia dengan lebih 12% dari total populasi penduduk sekitar 30 juta jiwa (Ferry, 2018).

Kesadaran, ketertarikan dan pengetahuan masyarakat/penduduk Indonesia terhadap Pasar Modal masih sangat rendah, oleh karena itu kegiatan sosialisasi Pasar Modal ini merupakan salah satu edukasi yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal, sehingga jumlah investor di Indonesia dapat meningkat dan iklim investasi menjadi lebih baik untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Selain itu masyarakat semakin cerdas dalam menginvestasikan dananya, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan keluarga.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan kunjungan ke Kelurahan Srengseng Sawah dan melakukan dialog dengan Bapak Lurah untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kunjungan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP). Adapun maksud dan tujuan dari kunjungan tersebut adalah pelaksanaan edukasi dan literasi kepada masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, tentang pentingnya berinvestasi di Pasar Modal Indonesia.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam sosialisasi Pasar Modal adalah dengan melaksanakan Seminar/*Talkshow* dengan narasumber adalah :

1. Dr. Sri Widyastuti, S.E., M.M., M.Si (Dekan FEB-UP).
2. Mita Muktia Rohayati (BEI).
3. Wildan (Mega Capital Sekuritas).

Seminar/*Talkshow* diikuti oleh peserta sebanyak 150 orang yang terdiri dari :

1. Perwakilan Staf Kelurahan Srengseng Sawah.
2. Bapak/Ibu Ketua RW/RT di wilayah Kelurahan Srengseng Sawah.
3. Perwakilan Guru SMK/SMA di Wilayah Kelurahan Srengseng Sawah.
4. Perwakilan Ibu-ibu PKK di Wilayah Kelurahan Srengseng Sawah.
5. Perwakilan Karang Taruna di Wilayah Kelurahan Srengseng Sawah.
6. Perwakilan Koperasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat di Wilayah Kelurahan Srengseng Sawah.

Pada saat seminar dilaksanakan, peserta diberi kesempatan bertanya dan peserta sangat antusias dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan cukup banyak, hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk mencari alternatif investasi sangat besar, dan ini akan membuat pasar modal bergairah.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar/*talkshow*.

Pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut melalui diskusi dan tanya jawab, dan hasilnya adalah para peserta seminar/*talkshow* menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memahami apa yang disampaikan oleh narasumber tentang pasar modal dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat cerdas dan mampu memahami dan menjelaskan tentang pasar modal.

Setelah dilaksanakannya seminar/*talkshow*, peserta mendapat *doorprize* dari Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila yaitu Ibu Dr. Sri Widyastuti, S.E., M.M., M.Si, juga dari Bursa Efek Indonesia, dan dari Mega Capital Sekuritas.



Gambar 1.

Peserta sedang Mendengarkan Paparan dari salah Satu Narasumber



Gambar 2.
Narasumber Sedang Menjelaskan Tentang
Pasar Modal



Gambar 3.
Suasana Tanya Jawab antara Narasumber dan Peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan (Pasar Modal) bagi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung kegiatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan edukasi dan inklusi pasar modal kepada masyarakat di lingkungan Kampus, dan mendukung Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam upaya peningkatan jumlah investor domestik di Indonesia.
- 2) Memberikan pengetahuan, pemahaman dan sosialisasi edukasi kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa untuk ber-investasi di Pasar Modal.
- 3) Sebagai kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.
- 4) Menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Bidang keuangan dan pasar modal.
- 5) Sebagai alternatif bagi masyarakat untuk dapat menginvestasikan sebagian asetnya.
- 6) Masyarakat dapat mengalokasikan aset yang dimilikinya di Bank untuk dapat di investasikan di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferry Khusnul M. 2018. Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *Journal Inovasi* Vol. 14 (2): 113-122.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf) (Akses 12 Juni 2019).